# ANALISIS PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STANDART AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIl DAN MENENGAH) (STUDI KASUS PADA UMKM CV Barotech Poultry Equipment)

Diana Sari[1], Rika Yuliastuti[2]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, Indonesia

***Abstraction***

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are businesses run by individuals, families and small businesses. MSMEs are usually classified based on the limitation of annual sales volume and number of employees. However, MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) still face various problems related to financial reporting and financial reporting, including information containing the record of transactions that take place in a company, be it purchase or sales transactions. The purpose of this study is to understand how many financial statements are made by a resume. Barotech Poultry Equipment whether it be to include financial statements provided by the CV. Barotech Poultry Equipment complies with SAK EMKM standards and with the problems encountered when recording financial statements. This research uses a qualitative description through interviews and observations. The results of this investigation indicate that the MSME SAK has not been fully implemented in the preparation of the financial statements, and this is due to a lack of understanding of the SAK EMKM.*

***Keywords:*** *Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM*

## PENDAHULUAN

UMKM yaitu usaha yang dijalankan oleh individu, keluarga atau usaha kecil menengah. Klasifikasi UMKM biasanya dilakukan dengan membatasi omzet tahunan, jumlah aset, dan jumlah karyawan. Meskipun perusahaan yang bukan tergolong UMKM digolongkan sebagai perusahaan berskala sedang, adalah bisnis ekonomi produktif dijalankan oleh badan bisnis (termasuk BUMN atau swasta nasional, usaha patungan) yang pendapatan penjualan atau aset bersih atau tahunannya lebih besar dari usaha menengah, yang terdiri dari usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usah asing yang menjalankan kegiatan ekonomi di Indonesia. Wirausaha merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan berwirausaha masyarakat dapat menjadi pribadi yang mandiri, berdikari dan bisa membangun peluang usaha buat dirinya sendiri, mendapat laba dari usaha yang akan dijalankan. Dalam berwirausaha seseorang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang-

orang disekitarnya misalnya dalam bidang jasa. Walaupun UMKM sudah memberitahukan fungsinya saat perekonomian nasional akan tetapi masih menghadapi berbagai halangan atau kendala. Seperti halnya didalam mencatat laporan keuangan. laporan keuangan yaitu laporan yang didalamnya berisi pencatatan bukti transaksi yang terjadi dalam usaha baik bukti transaksi pembelian maupun penjualan. Memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja dan perubahan status keuangan, yang berguna bagi banyak pengguna dalam mengambil ketentuan merupakan tujuan dari laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan sangat dipergunakan oleh pihak ekternal/internal. Dengan pihak internal ini memerlukan pemberitahuan tersebut buat menentukan sama halnya alat produksi, pembelian bahan baku,menentukan harga pokok. Informasi keuangan sistemastis dalam laporan keuangan akan memudahkan pembisnis UMKM dalam menilai kondisi bisnisnya. Sampai menjadikannya operasional bisnis yang berkelas. Tentu pihak eksternal perlu membutuhkan pemberitahuan yang berkaitan dengan laporan keuangan. perbankan adalah suatu pihak eksternal yang memerlukan informasi. Hal ini menjadikan pemeriksaan dalam memberikan kredit kepada UMKM. Pahami bergunanya pelaporan keuangan untuk dasar pengambilan ketentuan perusahaan, laporan keuangan harus diketahui oleh pemakai. Sesuai dengan standar akuntansi harus menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Standar akuntansi perlu mengendalikan penyampaian laporan keuangan yang entitas. Dalam perkembangannya pencatatan Laporan Keuangan UMKM awalnya berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah meresmikan *Exposure Draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam rapatnya tanggal 24 Oktober 2016. Hal ini menjadi bukti besarnya perhatian IAI untuk semua pelaku ekonomi, terutama EMKM, dimulai sejak 1 Januari 2018. Saat SAK EMKM ditetapkan masih juga banyak UMKM yang belum memahami standar tersebut. Seperti CV Barotech Poultry Equipment, UMKM ini merupakan usaha jasa konstruki kandang ayam. masalah ini membuktikan bahwa banyak UMKM yang kurang mampu membuat laporan keuangan sesuai standar sampai laporan keuangan tersebut belum bisa menjelaskan keadaan yang sebenarnya apakah perusahaan memperoleh keuntungan maupun kerugian. Mayoritas pembisnis UMKM belum mampu member informasi akuntansi mengenai kondisi bisnisnya sampai membuat informasi tersebut menjadi sulit didapatkan untuk perbankan.

Tujuan riset ini yaitu untuk mendapati seberapa jauh pencatatan laporan keuangan yang disusun oleh CV. Barotech Poultry Equipment dan apakah pencatatan laporan keuangan yang di catat oleh CV Borotech poultry equipment sudah

sesuai dengan SAK EMKM dan masalah yang dihadapi dalam mencatat laporan keuangan sudah sesuai dengan SAK EMKM.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu laporan yang mengenai pencatatan keuangan dan segala jenis transaksi yang terjadi dalam suatu usaha, baik transaksi penjualan dan pembelian. Laporan keuangan ini digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan yang ada dalam perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Harahap (2003:105) Laporan keuangan yaitu gambaran kondisi keuangan dan hasil pendapatan dari perusahaan pada periode tertentu.

### 2. Jenis-jenis Laporan Keuangan

a. Laporan laba rugi

Yaitu laporan seluruh hasil untuk mengetahui laba rugi pada periode tertentu.

b. Laporan perubahan ekuitas

Adalah salah satu jenis laporan keuangan yang menggambarkan penurunan dan peningkatan dari aktiva bersih dalam periode tertentu.

c. Neraca

Merupakan laporan keuangan yang berisikan informasi bagaimana posisi keuangan didalam perusahaan tersebut selama periode tertentu.

d. Laporan Arus Kas

Yaitu laporan keuangan yang melaporkan penerimaan kas, perubahan kas bersih, dan pembayaran kas

### 3. Tujuan Laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi mengenai laporan keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas

### 4. Analisis Laporan Keuangan

Untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan perlu adanya analisis terhadap laporan keuangan dari perusahaan tersebut.

Analisis laporan keuangan yaitu suatu teknik yang dipergunakan untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terdahap laporan keuangan. analisis ini sangat penting dalam perusahaan, karena untuk mengetahui stabilitas keuangan dalam menghitung laba rugi disebuah perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Model penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan gejala, kejadian terkini. Oleh karena itu metode penelitian yang dipergunakan metode deskriptif kualitatif ini dapat menganalisis dan

menunjukkan fakta-fakta yang sering terjadi dilapangan selama penelitian berlangsung.

**Jenis Data dan Sumber Data**

Sumber utama data didalam metode penelitian kualitatif adalah tindakan. Adapun tambahan seperti dokumen dan lainnya. Penelitian ini mempergunakan sumber data sekunder dan primer. Data sekunder yang dipergunakan dalam pengamatan ini diperoleh dari penyusunan pencatatan laporan keuangan yang telah di catat oleh UMKM yang diteliti, sedangkan data primer yang digunakan peneliti diperoleh dengan melakukan wawancara kepada pemilik usaha dan bagian administrasi.

**Metode Pengumpulan Data**

Metode yang dipergunakan pengumpulan data dalam metode penelitian ini yaitu dokumentasi dan wawancara. Dalam cara wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagian administrasi dan pemilik UMKM yang diteliti. Peneliti mengajukan pertanyaan terkait permasalahan penelitian. Sedangkan pada cara dokumentasi mempergunakan beberapa dokumen seperti bukti transaksi yang dibuat didalam pencatatan laporan keuangan.

**Teknis Analisis Data**

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 334) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan mencatat secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dimana dalam penelitian ini peneliti melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini terus menerus dilakukan selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data dari penelitian ini didapatkan dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara langsung di CV. Barotech Poultry Equipment yang beralamatkan di Villa Garas Blok B, No. 04, Mlorah. Rejoso, Nganjuk. UMKM ini bergerak di bidang konstruksi kandang ayam. riset ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana CV. Barotech Poultry Equipment didalam mencatat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Dibawah ini adalah langkah-langkah pencatatan akuntansi dan pencatatan laporan keuangan yang diberlakukan di CV. Barotech Poultry Equipment sebagai berikut

1. Tahap Penyusunan Laporan keuangan

   Sesuatu yang disiapkan pada tahap ini yaitu bukti transaksi, yang dipergunakan buat dilakukannya penyusunan akuntansi yang di butuhkan

saat terjadinya transaksi disuatu perusahaan. Bukti transaksi yang dimaksud yaitu transaksi keungan berupa nota pembelian, penjualan barang dan transfer. Nota penjualan ini dipakai buat penyusun transaksi penjualan secara tunai maupun kredit. Buat penjualan secara kredit perusahaan membuat nota penjualan menjadi faktur, sesudah melakukan pembayaran perusahaan membubuhi peridikasi stempel lunas didalam nota penjualan. Sedangkan nota pembelian dipakai perusahaan buat menyusun pengeluaran kas dipergunakan untuk pembelian barang. Bukti transaksi kas keluar ini dipakai untuk menyusun pengeluaran kas. Setelah menganalisi seluruh bukti transaksi yang ada, selanjutnya adalah mencatat transaksi ke buku besar menggunakan akun tertentu yang ditentukan. Mulai dari transaksi penjualan dan pembelian yang terdapat pada CV. Barotech poultry equipment.

2. Tahap Pengikhtisaran

Ditahap ini perusahaan membuat buku besar. Buku besar ini disusun menggunakan data-data transaksi. Pada keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu dan dilakukan secara berkelanjutan. Perusahaan hanya menyusun laporan kas masuk dan kas keluar.

3. Tahap pelaporan

Ditahap ini dibuat untuk mengetahui seberapa besar kas masuk dan kas keluar yang dilakukan selama kegiatan usaha berlangsung. Penyusunan laporan keuangan yang disusun dalam perusahaan tersebut diantaranya. Laporan kas masuk yang mana laporan ini dicatat untuk melihat seberapa besar kas masuk ke perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan kas keluar, laporam ini disusun untuk mengetahui seberapa besar kas keluar yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya selama satu periode tertentu.

CV. Barotech Poultry Equipment telah melaksanakan kegiatan penyusunan laporan keuangan didalam melaksanakan bisninya. Dikarenakan perusahaan sudah menyusun bukti transaksi usahanya yang dilakukan membuat bukti transaksi seperti halnya nota penjualan. Pembelian. Semua bukti transaksi di catat ke dalam buku besar yang digunakan untuk dasar pencatatan laporan keuangan.

Dibawah ini adalah laporan keuangan berupa kas masuk dan kas keluar yang sudah di catat oleh CV. Barotech Poultry Equipment:

| CV BAROTECH<br>Kas Keluar<br>Periode April 2021 | | | |
|---|---|---|---|
| **No** | **Tanggal** | **Keterangan** | **Jumlah** |
| 1 | 5/4/2021 | Transfer ke M. Sunandar (Jember 2 transfer ke 3) | 50.000.000 |
| 2 | 5/4/2021 | Transfer ke Ely Ermiati | 4.500.000 |
| 3 | 5/4/2021 | Transfer ke zainal abidin (gaji+Hutang+Bonus) | 2.600.000 |
| 4 | 6/4/2021 | Transfer Kim Selling 5mm (margaret 5) | 1.700.000 |
| 5 | 6/4/2021 | Transfer ke Verdian pesona | 286 |
| 6 | 7/4/2021 | Transfer ke M.Nur A (Pembuatan cup sablon 3.000 p | 900 |
| 7 | 7/4/2021 | Transfer ke Telkom | 354.5 |
| 8 | 7/4/2021 | Transfer ke M. Sunandar (Jember 2 transfer ke 4 ) | 50.000.000 |
| 9 | 7/4/2021 | Transfer ke zainal abidin | 1.935.000 |
| 10 | 10/4/2021 | Transfer ke wahyu kurniawan | 148 |
| | | **TOTAL** | **112.423.500** |

Tabel 1. Laporan Kas Keluar

*Sumber Data : Data Primer Diolah 2021*

| CV BAROTECH<br>Kas Masuk<br>Periode April 2021 | | | |
|---|---|---|---|
| **No** | **Tanggal** | **Keterangan** | **Jumlah** |
| 1 | 22/04/2021 | Pembelian lampu 12 Watt | 1.080.000 |
| 2 | 23/04/2021 | Pembayaran Hutang | 1.000.000 |
| 3 | 26/04/2021 | DP 1 (pembayaran kandang) | 80.000.000 |
| 4 | 27/04/2021 | DP 2 (pembayaran kandang) | 80.000.000 |
| 5 | 27/04/2021 | DP 8 (pembayaran kandang) | 23.000.000 |
| 6 | 28/04/2021 | Pembayaran kandang (1) | 60.000.000 |
| 7 | 28/04/2021 | Pembayaran kandang (5) | 36.994.200 |
| 8 | 29/04/2021 | Pembayaran Dp Kandang | 15.000.000 |
| 9 | 30/04/2021 | Pembayaran Pipa Neeple | 4.096.000 |
| | | **TOTAL** | **301.170.200** |

Tabel 1. Laporan Kas Masuk

*Sumber Data : Data Primer Diolah 2021*

CV.Barotech poultry equipment ini telah menjalankan kegiatan pencatatan laporan keuangan seperti kas masuk dan kas keluar. Akan tetapi pada SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) laporan keuangan UMKMnya setidaknya terdiri dari Laporan laba rugi dan Laporan posisi keuangan. Perusahaan ini belum sepenuhnya menyusun atau mencatat laporan keuangan yang sebagaimana diatur oleh SAK EMKM.

Berikutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Penyusunan laporan keuangan yang disusun perusahaan masih belum sesuai dengan SAK EMKM, terdapat kesalahan konseptual didalam ayat jurnal transaksi yang mana jurnal transaksi langsung di masukkan ke buku besar. Keterbatasan pemahaman terkait SAK EMKM yang menjadikan kendala untuk perusahaan dalam mencatat laporan keuangan. dikarenakan perusahaan belum sepenuhnya memahami Standar Akuntansi Keuangan UMKM yang ada saat ini, oleh karena itu perlu diadakan sosialisasi mengenai Standar Akuntansi Keuangan agar dapat lebih mengenal dan paham cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Selain belum sepenuhnya memahami Standar Akuntansi keuangan UMKM, pada saat mengidentifikasi bukti transaksi penulis mengalami kesulitan ketika pencatatan bukti transaksi dikarenakan ada beberapa bukti transaksi yang kurang jelas sehingga pada saat perhitungan laporan keuangan menjadi tidak balance. Dalam menangani hal tersebut harus melakukan pekerjaan secara perlahan dan teliti dalam melakukan pengerjaannya.

**KESIMPULAN**

Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan di CV. Barotech Poultry Equipment masih belum sesui dengan SAK EMKM. Perusahaan belum sepenuhnya menyusun laporan keuangan. Berdasarkan SAK EMKM pencatatan laporan keuangan minimal terdiri ada laporan laba rugi, laporan posisi keuangan. Berikut berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pencatatan keuangan yang di susun masih belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM. Terdapat kesalahan konseptual didalam ayat jurnal transaksi yang mana jurnal transaksi langsung di masukkan ke buku besar. Keterbatasan pemahaman terkait SAK EMKM yang menjadikan kendala untuk perusahaan dalam mencatat laporan keuangan. Dikarenakan perusahaan belum memahami Standar Akuntansi Keuangan UMKM yang ada saat ini.

Penulis menyarankan kepada pihak CV. Barotech poultry equipment untuk tetap menjalankan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan

disarankan untuk mempergunakan aplikasi akuntansi agar memudahkan untuk membuat pencatatan laporan keuangan agar terhindar dari kesalahan konseptual dalam menyusun laporan keuangan.

**DAFTAR PUSTAKA**


Idris Muhammad . 2021. ” Apa Itu UMKM: Pengertian, Kriteria, dan Contohnya”
https://money.kompas.com/read/2021/03/26/153202726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya?page=all.

IAI. 2016. ” Bantu UMKM Raih Status Bankable, IAI SAK EMKM Sahkan”.
http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-960=bantu-umkm-raih-status-%3Ci%3Ebankable%3Ci%3E-iai-sahkan-sak-emkm.

Hardiky, M. I., Nova, D. K., Rahmadewi, A., & Kustiningsih, N. (2021). Optimalisasi Digital Payment Sebagai Solusi Pembayaran UMKM Roti Kasur. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, *4*(1), 44-48.

Purba, J. H. V., Ratodi, M., Mulyana, M., Wahyoedi, S., Andriana, R., Shankar, K., & Nguyen, P. T. (2019). Prediction model in medical science and health care. *Prediction Model in Medical Science and Health Care*, *8*(6S3).

Noor, A. (2014). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Pegawai di Satuan Kerja Unit Pelaksana Penimbangan (Jembatan Timbang) Dinas Perhubungan dan LLAJ Jawa Timur. *Media Mahardhika*, *12*(2), 137-162.

Purnomo, A., Sari, A. K., Susanti, T., Mannan, S. S. A., & Lumentut, T. M. B. A. (2021, April). Sustainable finance study of bibliometric overview. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 729, No. 1, p. 012124). IOP Publishing.

Sari, A. K., Suhariadi, F., & Wahjoedi, T. (2020). Organizational Learning and Employee of Literature Positioning: Bibliometric Overview. *Organizational Learning and Employee of Literature Positioning: Bibliometric Overview*, *19*(4).

Sari, A. K. (2017). Analisis strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan penjualan pada perusahaan telkomsel distribution center bojonegoro. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, *5*(1), 1-26.

Kesumawatie, M. I., Yulfajar, A., & Hamdiyah, N. (2018). Strategi Pemasaran Hotel-Budget Dalam Meningkatkan Occupancy Rate Sebagai Hotel Start-Up Di Kota Surabaya (Studi Kasus pada Hotel Oriza Surabaya). *Media Mahardhika*, *16*(2), 254-263.

Khotimah, K., Harjanti, W., Emmywati, E., & Yulfajar, A. (2021). INDOSAT PERDANA CARD PURCHASE DECISION PROCESS ON PRICE, PRODUCT QUALITY, AND PROMOTION IN MALANG CITY. *JURNAL EKONOMI MANAJEMEN (JEM17)*, *6*(1), 117-132.

Hamid, A., & Lamuda, I. (2019). EVALUATION OF FINANCIAL PERFORMANCE THROUGH APPROACH TO VALUE FOR MONEY EVALUASI KINERJA KEUANGAN MELALUI PENDEKATAN VALUE FOR MONEY. *Gorontalo Accounting Journal*, *2*(1), 1-11.

Hamid, A., & Nasih, M. (2021). Fraud prevention of village funds in East Java Indonesia. *Management Science Letters*, *11*(7), 2033-2044.

Priharto sugi. 2020. " Pengertian Laporan Keuangan, Contoh, Dan Fungsinya Untuk Bisnis Anda"

https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-contoh-dan-fungsinya/.

Admin. 2012. "Pengertian dan Jenis Metode Deskriptif".

https://idtesis.com/metode-deskriptif/

Thabroni Gamal. 2021. "Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

https://serupa.id/teknik-analisis-data penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/